

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini berbagai upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Usaha pemerintah untuk mewujudkan sasaran tersebut di atas telah di rumuskan dan diprioritaskan pada bidang ekonomi. Sasaran utama dalam aspek ini adalah dititikberatkan pada ekonomi kerakyatan dalam mengimplementasikan program di sektor ini, maka pemerintah mampu menjadi fasilitas dan pendukung dari kegiatan masyarakat. Terutama dibidang ekonomi.

Provinsi Gorontalo memiliki Pabrik Gula (PG) yang besar dan lebih efisien dibanding pabrik-pabrik gula yang ada di Jawa. Karena PT. PG. Gorontalo Unit Tolangohula ini memiliki alat-alat yang sudah canggih, dan memiliki kapasitas produksi 8.000 per hari. PT. PG. Gorontalo Unit Tolangohula merupakan andalan perekonomian Gorontalo dan mampu menyerap banyak tenaga kerja. Tujuan utama didirikannya pabrik gula di daerah itu dahulu untuk memenuhi kebutuhan gula di Sulawesi, terutama di Gorontalo dan Sulawesi Utara. Daerah tersebut sangat potensial untuk tanaman tebu sehingga produksi gula pun melimpah. PT. PG. Gorontalo Unit Tolangohula mempunyai target produksi gula rata-rata 26.500 ton dalam sekali panen, selebihnya pabrik juga menghasilkan tetes (*molases*).

Gula merupakan salah satu komoditi penting dan strategis bagi masyarakat. Pentingnya gula tidak hanya dirasakan bagi konsumen sebagai pengguna akhir, namun juga bagi kalangan industri sebagai produsen yang mengolah komoditi gula menjadi produk dengan *value added* tersendiri. Sebagai komoditi strategis, gula senantiasa dicermati oleh pemerintah terutama dalam hal pergerakan harganya. Sebagai salah satu komoditi pokok masyarakat Indonesia, pemerintah pun berkewajiban untuk menjamin ketersediaan gula di pasar domestik pada tingkat harga yang terjangkau bagi seluruh masyarakat.

Gula kristal hingga saat ini masih merupakan salah satu macam komoditas yang menarik dan menguntungkan tidak hanya bagi petani tebu tapi juga bagi industri makanan. Gula adalah suatu karbohidrat sederhana yang menjadi sumber energi dan komoditi perdagangan utama. Gula paling banyak diperdagangkan dalam bentuk kristal sukrosa padat. Gula digunakan untuk mengubah rasa menjadi manis dan keadaan makanan atau minuman. Gula sederhana, seperti glukosa (yang diproduksi dari sukrosa dengan enzim atau hidrolisis asam), menyimpan energi yang akan digunakan oleh sel.

Tujuan utama dalam penelitian di PT. PG. Gorontalo Unit Tolangohula adalah untuk mengetahui terjadinya kristal gula pada tanaman tebu. Karena untuk bisa terbuat kristal yang baik dan tidak banyak menghasilkan tetes pada tanaman tebu dipengolahan, harus membutuhkan orang yang berpengalaman dan teliti dalam pemasakannya sehingga dapat menghasilkan gula yang lebih baik.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi permasalahan adalah bagaimana proses perubahan nira (*massecuit juice*) menjadi kristal gula?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses perubahan nira (*massecuit juice*) menjadi kristal gula pada tanaman tebu di PT. PG. Gorontalo Unit PG. Tolangohula Desa Lakeya, Kecamatan Tolangohula, Kabupaten Gorontalo.

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1.3.2.1 Untuk menambah wawasan dalam bidang pengolahan gula yang khususnya dalam pengkristalan.

1.3.2.2 Diharapkan penelitian ini akan berguna bagi yang berminat mempelajari penerapan hasil penelitian ini, dan dapat di pahami sebagai bahan pembanding serta pengkajian bagi pihak-pihak lain yang memerlukan.